

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI “MARI KITA  
GOSOK GIGI” TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF  
MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III  
DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Oleh  
Rahul Mahya  
NIM. 08103241015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi “mari kita gosok gigi” terhadap prestasi belajar kognitif menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*, dengan subjek penelitian siswa kelas dasar III, yang berjumlah 1 siswa. Desain yang digunakan adalah *one group pre-test post-test*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik yaitu uji peringkat bertanda Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film animasi “mari kita gosok gigi” berpengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar kognitif menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sebelum perlakuan (*pre-test*) prestasi belajar subjek mencapai taraf 50%, sedangkan setelah perlakuan (*post-test*) mencapai taraf 85%. Setelah perlakuan subjek mampu menyebutkan dengan benar frekuensi dan waktu menggosok gigi, kebiasaan baik dan buruk terkait perawatan gigi dan mulut serta kegunaan menggosok gigi. Hasil perhitungan menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon, dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $T_{\text{tabel}}$  sama dengan  $T_{\text{hitung}}$  yaitu 0, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti media film animasi “mari kita gosok gigi” berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kognitif menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

Kata kunci: *media film animasi, prestasi belajar kognitif menjaga kebersihan gigi dan mulut, anak tunagrahita ringan*